

ABSTRAK

Perusahaan pengolahan kulit PT Adi Satria Abadi (ASA) divisi penyamakan adalah perusahaan yang memproduksi kulit mentah menjadi barang setengah jadi. Produk utamanya akan dipakai untuk bahan baku pembuatan sarung tangan golf oleh PT Adi Satria Abadi divisi sarung tangan. Dalam aktivitas produksinya, terdapat kegiatan pemindahan material (material handling) dari departemen satu ke departemen yang lainnya. Pemindahan material dilakukan dengan alat angkut berupa handtruck dan lifttruck. Pemindahan material memegang peranan penting dalam kelancaran proses produksi. Kelancaran dalam pemindahan material salah satunya dipengaruhi oleh tata letak lantai produksi yang sesuai. Tata letak lantai produksi yang diterapkan di PT ASA belum optimal karena belum mempertimbangkan tingkat kedekatan antar stasiun kerja. Tata letak lantai produksi yang belum optimal menyebabkan pembengkakan Ongkos Material Handling (OMH). Perancangan ulang tata letak lantai produksi akan sangat mungkin dilakukan dimasa mendatang untuk meminimalkan ongkos material handling pada lantai produksi, mengingat lokasi PT ASA yang beroperasi saat ini hanya menyewa.

Penelitian ini membahas tentang perancangan ulang fasilitas produksi menggunakan. Pada penelitian ini digunakan metode Blocplan dan Corelap. Penelitian ini diawali dengan mencari total ongkos material handling layout awal, kemudian menentukan tingkat hubungan kedekatan antar stasiun kerja yang disajikan dengan bagan ARC sebagai input perancangan tata letak dengan metode Blocplan dan Corelap. Hasil perancangan ulang tata letak fasilitas dengan kedua metode tersebut berupa total OMH akan dibandingkan dengan total OMH dari tata letak existing.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis, perancangan tata letak lantai produksi usulan dengan menggunakan metode Blocplan dan Corelap lebih baik dari tata letak lantai produksi existing. Tata letak usulan dengan metode Blocplan dapat memotong total OMH sebesar 41,71 % dan tata letak usulan dengan metode Corelap sebesar 44,76 % dari total OMH tata letak lantai produksi existing yaitu sebesar Rp 3.557.693,81,- /bulan. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan dalam perancangan ulang tata letak lantai produksi.

Kata kunci: *Tata letak fasilitas produksi, Blocplan, Corelap, Ongkos Material Handling, ARC.*

ABSTRACT

The leather processing company PT Adi Satria Abadi (ASA) the tanning division is a company that produces raw leather into semi-finished goods. The main product will be used for the manufacture of golf gloves by PT Adi Satria Abadi, the gloves division. In its production activities, there are activities to transfer material (material handling) from department one to another department. Material removal is carried out by means of transport in the form of handtruck and liftruck. Material removal plays an important role in the smooth production process. The smoothness of material transfer is influenced by the production floor layout accordingly. The layout of the production floor applied at PT ASA is not optimal because it has not considered the level of proximity between work stations. The layout of production floor that has not been optimal causes swelling of material handling costs (OMH). The redesign of the production floor layout will be very likely to be done in the future to minimize material handling costs on the production floor, given the location of PT ASA which is currently operating only to rent.

This research explores the redesign of production facilities using. In this study Blocplan and Corelap methods were used. This research begins with finding the total cost of material handling initial layout, then determining the level of proximity between work stations presented with the ARC chart as input layout design with the Blocplan and Corelap methods. The results of the redesign of the facility layout with the two methods in the form of a total OMH will be compared with the total OMH from the existing layout.

Based on the results of data processing and analysis, the design of the proposed production floor layout using the Blocplan and Corelap method is better than the existing production floor layout. The proposed layout with the Blocplan method can cut the total OMH by 41,71 % and the layout of the proposal by the Corelap method by 44,76 % of the total OMH floor layout of the existing production that is Rp 3.557.693,81, - / month. These results can be used as a consideration of the company in redesigning the production floor layout.

Keywords: *Layout of production facilities, Blocplan, Corelap, material handling costs, ARC.*